

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dunia pendidikan keberadaan perpustakaan sangatlah diperlukan. Sebab, perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat penyedia informasi yang mampu membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait dengan mata kuliah yang ditempuh sehingga mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuannya yaitu Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebuah perpustakaan akan berkembang jika didukung dengan kompetensi tenaga pengelola perpustakaan yang ada. Oleh karena itu, kompetensi merupakan suatu hal yang perlu dimiliki tenaga pengelola perpustakaan agar kualitas pelayanan dapat tercipta dengan baik. Selain itu dalam mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi, kompetensi dapat menghasilkan layanan yang bermutu. Menurut Haryati, M (2017, hlm. 4) “Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang berfungsi dengan memuaskan di suatu lingkungan kerja, baik sendiri, maupun dengan orang lain”. Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan pada perpustakaan karena tenaga pengelola yang tidak berkompentensi dapat menyebabkan kurangnya kuantitas dan kualitas yang mengakibatkan terganggunya pelayanan terhadap pemustaka.

Sebagai pengelola utama aset intelektual perpustakaan, tenaga pengelola perpustakaan dituntut untuk meningkatkan kompetensi diri dengan mengimplementasikan *soft skill* guna memberikan pelayanan prima terhadap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. *Soft skill* merupakan kompetensi intrapersonal, dimana kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi langsung baik dengan

pemustaka maupun dengan seluruh pustakawan yang ada di perpustakaan. Menurut Baedhowi(2008, hlm. 1) kemampuan *soft skill* meliputi kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan pemustaka pada saat pelayanan, kemampuan dalam memimpin, keterampilan berorganisasi dan keterampilan pada saat bekerja sama dengan pustakawan yang lainny

Mia Noor Padhilah, 2018

**HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA
PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada
Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keberhasilan perpustakaan akan dipengaruhi oleh sikap kerja tenaga pengelola perpustakaan yang profesional (*service excellent*). Hal ini sejalan dengan pendapat Sapril (2012, hlm. 39) yang mengemukakan bahwa pustakawan yang profesional merupakan faktor utama dan sangat penting dalam mencapai tujuan perpustakaan sesuai yang diinginkan masyarakat Indonesia. Untuk memberikan pelayanan prima di perpustakaan tidak cukup dengan menjawab pertanyaan pemustaka saja, namun sikap dalam melayani pun sangat diperlukan. Sikap yang dimaksud antara lain yaitu memberikan pelayanan dengan ramah dan berperilaku sopan. Sikap tenaga pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan sangat mempengaruhi terhadap kepuasan pemustaka. Dengandemikian sikap dalam bekerja perlu diperhatikan guna terwujudnya citra positif bagi keberhasilan perpustakaan.

Pelayanan prima di perpustakaan sangatlah penting. Akan tetapi, dalam memberikan pelayanan prima kepada pemustaka tidaklah mudah karena seseorang selalu memiliki suasana hati yang berubah-ubah. Hal tersebut seringkali terjadi akibat aktivitas dalam bekerja sehingga menimbulkan rasa jenuh, bosan dan lelah yang berakibat menurunnya kinerja tenaga pengelola perpustakaan. Sesuai dengan pendapat Sutalaksana,dkk (1979, hlm. 73) yang mengemukakan bahwa seseorang yang sedang kelelahan akan mengalami perlemahan aktivitas dan kelelahan fisik akibat psikologis. Maka dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas dalam bekerja. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah yang ada diperlukan sebuah upaya yang dapat menghilangkan rasa lelah, jenuh dan bosan ketika bekerja.

Salah satu upaya yang dapat mengembalikan suasana hati tenaga pengelola perpustakaan agar dapat melakukan kembali pelayanan dengan sikap ramah dan berperilaku sopan yaitu dengan pemanfaatan musik selama jam kerja

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berlangsung. Musik yang ada di perpustakaan dipercaya dapat menenangkan pikiran sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dan mampu meningkatkan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak hanya sebagai sarana pendukung layanan perpustakaan saja namun musik memiliki berbagai macam manfaat.

Sejalan dengan hal tersebut (Paget, R.J., 2006) mengemukakan musik memiliki efek yang dapat terasa pada tubuh dan pikiran manusia antara lain adalah berpengaruh pada detak jantung, meningkatkan energi, menurunkan tingkat stres, mengurangi kelelahan, meningkatkan kreativitas dalam bekerja serta memiliki pengaruh pada emosi manusia. Mendengarkan musik mampu membantu meregangkan otot atau syaraf otak yang tegang menjadi lebih tenang. Menurut (Campbell, 2002) musik mampu memberikan rangsangan bagi mental dan fisik seseorang yang mendengarnya serta dapat menyeimbangkan gelombang otak dan mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stres. Selain itu alunan musik menciptakan ketenangan dan kenyamanan, sebagai pendidikan moral, mengubah dan mengendalikan emosi, mengembangkan spiritual serta dipercaya dapat menyembuhkan gangguan psikosomatik (Griffin, 2006). Sedangkan menurut penelitian Akbar (2007, hlm. 60) musik berkaitan erat dengan psikologis manusia yaitu pada emosi dan suasana hati seseorang.

Dari beberapa perspektif diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan musik di perpustakaan sangatlah tepat. Hal tersebut dikarenakan oleh alunan musik yang tercipta dapat mengembalikan suasana hati tenaga pengelola perpustakaan sehingga dapat memberikan semangat dalam bekerja guna memberikan pelayanan prima bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu menurut Swandi (2015, hlm. 155) “Musik mengimplikasikan perubahan konsep yang memuat

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

aspek komunikatif, sosial dan interaktif”. Yang artinya adalah jika dengan mendengarkan musik pada saat bekerja, tenaga pengelola perpustakaan akan mampu bersikap baik pada proses penyampaian informasi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pemustaka ataupun tenaga pengelola yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan berkaitan erat dengan ketenangan. Namun pada kenyataannya tidak semua perpustakaan memiliki konsep yang sama. Salah satunya yaitu Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung, perpustakaan ini telah menerapkan berbagai jenis alunan musik sebagai sarana pendukung layanan perpustakaan.

Pemanfaatan musik merupakan salah satu terobosan baru di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan tujuan

memberikan rasa nyaman, tenang dan damai kepada pemustaka serta seluruh pustakawan yang ada. Musik diperdengarkan pada saat jam buka perpustakaan sampai jam tutup perpustakaan yaitu dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Musik yang diperdengarkan sangat beragam, antara lain musik klasik, musik instrumental, musik pop dan musik jazz.

Beragam musik yang ada terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama, yaitu pada saat pagi hari pukul 08.00 WIB hingga waktu jam kerja istirahat. Pada sesi pertama musik yang dinyalakan adalah musik klasik dan musik instrumental sebab kedua musik tersebut merupakan musik yang memiliki tempo lebih lambat dari musik lainnya sehingga akan menciptakan suasana yang tenang dan damai di perpustakaan. Musik dengan tempo yang lebih lambat dapat memberikan ketenangan dan kedamaian (Rachmawati, 2005). Sesi kedua, yaitu pukul 13.00 WIB hingga jam tutup perpustakaan. Musik pop dan musik jazz merupakan jenis yang dipilih untuk mengiringi segala aktivitas yang ada karena alunan musik tersebut diyakini dapat menciptakan suasana yang gembira sehingga dapat

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

membangkitkan semangat bekerja tenaga pengelola perpustakaan. Selain memberi kenyamanan baik pada pemustaka maupun tenaga pengelola perpustakaan, pemanfaatan musik di perpustakaan diharapkan dapat menghilangkan rasa ngantuk bagi tenaga pengelola perpustakaan pada saat melakukan kembali segala aktivitas yang ada di perpustakaan khususnya dalam proses pelayanan.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Rauscher,dkk dalam Campbell, 2001) *University of California* di Irvine menyimpulkan bahwa musik memiliki hubungan yang kuat dengan penalaran ruang (spasial). Penelitian tersebut dilakukan pada tiga puluh enam mahasiswa tingkat sarjana dan departemen psikologi. Setelah selama sepuluh menit mendengarkan “*Sonata for Two Pianos in D Major*” (K. 448) karya Mozart memberikan pengaruh yang positif. Mereka mendapatkan nilai delapan hingga sembilan angka lebih tinggi pada tes *IQ* spasial. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan mendengarkan musik dapat menghasilkan perbedaan yaitu dapat meningkatkan kemampuan seseorang.

Hasil penelitian (Lidyansyah, 2014) menyimpulkan bahwa dengan mendengarkan musik klasik pada saat bekerja mampu

menurunkan tingkat stres kerja karyawan. Hal tersebut terbukti dari adanya perbedaan pada saat sebelum dan sesudah adanya pemanfaatan musik klasik karya Mozart. Dari hasil analisis uji *Wilcoxon* pada penelitian tersebut diperoleh nilai sebesar - 2.032 dan nilai tingkat kesalahan sebesar 0,042 karena nilai $p << 0,05$ sehingga metode mendengarkan musik disuatu pekerjaan sangat membantu untuk mengembalikan semangat kerja karyawan dan mengurangi tingkat stres baik pada saat bekerja maupun saat istirahat.

Hasil penelitian (Jumaryatun, dkk.,2014) menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelajaran menulis cerpen. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa musik dapat membantu siswa dalam menuangkan ide/gagasan dalam membuat cerpen. Hasil penelitian ditunjukkan dalam beberapa siklus sebagai berikut. Siklus I 45,46% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75%. Kedua, terdapat peningkatan pada motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran, yaitu pada siklus I 51,53% dan siklus II meningkat menjadi 75,76%. Ketiga, terdapat peningkatan pada jumlah siswa yang mampu menulis cerpen, yaitu siklus I hanya 39,4%, sedangkan pada siklus II menjadi 81,83%. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan musik dalam pembelajaran menulis cerpen mampu meningkatkan motivasi siswa

Hasil penelitian (Arif, 2016) menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran musik instrumental pada siswa kelas XI di Madrasah Bustanul Makmur Banyuwangi dapat mengurangi kejenuhan dan rasa ketidaknyamanan siswa pada saat melakukan aktivitas di kelas. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran musik instrumental proses pembelajaran terasa lebih nyaman dan menyenangkan.

Hasil penelitian Sloboda dalam (Lidyansyah, 2014) secara eksplisit mengungkapkan bahwa musik memiliki berbagai macam manfaat bagi tubuh manusia yakni mengubah emosi seseorang dan aspek spiritual. Menurutnya, musik banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada saat bekerja, belajar, mengendarai mobil dan beristirahat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik berkaitan erat dengan

perubahan suasana hati dan menimbulkan ketenangan ketika seseorang mendengarnya.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu (Utomo, 2014) menunjukkan bahwa Karyawan pada bagian linting rokok PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta menyukai beberapa jenis

Mia Noor Padhilah, 2018

**HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA
PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada
Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

musik yakni, musik dangdut, campursari dan musik dengan jenis yang lain. Karyawan yang menyukai musik dangdut terdapat 37 responden (97,37%), campursari 36 responden (94,74%), dan yang menyukai musik jenis lain terdapat 5 responden (13,16%) dari 38 responden. Hal tersebut membuktikan bahwa mendengarkan musik pada jam kerja dapat meningkatkan semangat kerja serta produktivitas karyawan pada bagian linting rokok di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta.

Merujuk pada berbagai hasil penelitian yang dipaparkan, musik memiliki peran positif terhadap pencapaian keberhasilan individu disegala bidang kehidupan. Hal ini mencerminkan bahwa musik tidak hanya berdampak menghibur, namun juga memiliki efek penunjang belajar serta efek memperkaya, dan membangun hak-hak positif lainnya yang menyangkut pada proses peningkatan gairah hidup dan prestasi kerja (Dofi, 2010, hlm. 19). Namun sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian yang meneliti mengenai pemanfaatan musik dengan sikap dalam bekerja sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemanfaatan musik melalui sebuah penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada sikap kerja tenaga pengelola perpustakaan sebagai variabel terikat. Oleh sebab itu, mengcupadakajian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengangkat dan merefleksikan penelitian ini dengan memii judul **“Hubungan Pemanfaatan Musik Terhadap Sikap Kerja Tenaga Pengelola Perpustakaan (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rumusan masalah umum dari penelitian ini yaitu “*Apakah terdapat Hubungan Pemanfaatan Musik Terhadap Sikap Kerja Tenaga Pengelola Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung?*”

Dari rumusan masalah umum di atas, dapat diuraikan beberapa rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pemanfaatan musik dengan sikap kerja kognitif (pengetahuan dan keyakinan) tenaga pengelola perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung?
2. Bagaimana hubungan pemanfaatan musik dengan sikap kerja afektif (perasaan) tenaga pengelola perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung?
3. Bagaimana hubungan pemanfaatan musik dengan sikap kerja konatif (perilaku) tenaga pengelola perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Musik dengan Sikap Kerja Tenaga Pengelola Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Tujuan khusus dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data empirik gambaran umum hubungan pemanfaatan musik dengan sikap kerja kognitif (pengetahuan dan keyakinan) tenaga pengelola perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung?
2. Memperoleh data empirik gambaran umum hubungan pemanfaatan musik dengan sikap kerja afektif (perasaan) tenaga pengelola perpustakaan di Perpustakaan Kristen Maranatha Bandung.

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Memperoleh data empirik gambaran umum hubungan pemanfaatan musik dengan sikap kerja konatif (perilaku) tenaga pengelolaperpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi banyak pihak dan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian ini meliputi:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penunjang pembelajaran khususnya dalam bidang perpustakaan. Selain itu dapat menjadi sumber informasi rujukan bagi para ahli dalam berbagai bidang serta bagi pihak perpustakaan yang akan memanfaatkan musik sebagai sarana pendukung layanan perpustakaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai hubungan pemanfaatan musik terhadap sikap kerja tenaga pengelola perpustakaan.
2. Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur bagi perpustakaan yang akan memanfaatkan musik sebagai sarana pendukung layanan perpustakaan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan.
3. Bagi tenaga pengelola perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap kerja tenaga pengelola perpustakaan baik pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.
4. Bagi program studi perpustakaan dan ilmu informasi, diharapkan dapat memberikan ilmu terkait dengan pemanfaatan musik di perpustakaan.

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan kajian dan pengetahuan yang berhubungan dengan musik dan sikap kerja pustakawan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini.

1.5. Struktur Organisasi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang setiap bab tersebut berkaitan satu dengan lainnya. Kelima bab tersebut diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan : yang terdiri dari latar belakang penelitian, yaitu sebagai penjabaran mendalam mengenai topik serta isu yang diteliti. Rumusan masalah, sebagai indentifikasi spesifik terhadap topik yang dibahas. Rumusan masalah penelitian pada penelitian ini dikategorikan menjadi rumusan masalah umum serta rumusan masalah khusus. Tujuan penelitian, sebagai hasil yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan, yang dibagi menjadi tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus. Manfaat penelitian, yaitu sebagai pemaparan mengenai manfaat atau kontribusi yang dapat diberikan dalam penelitian yang dilakukan dengan ditinjau dari beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

n. Struktur organisasi skripsi, yaitu memuat sistematika yang diterapkan dalam penulisan skripsi serta memberikan gambaran pada setiap babnya.

Bab II Landasan Teoritis : yang terdiri dari kajian pustaka, yaitu berisikan teori-teori, hukum-hukum, dalil-dalil, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini. Kerangka berfikir, yaitu konsep mengenai hubungan teori dengan faktor yang diidentifikasi. Hipotesis Penelitian, yaitu dugaan sementara yang ditetapkan peneliti mengenai masalah yang dibahas. Penelitian yang relevan, yaitu penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bab III Metode Penelitian : desain penelitian, yaitu struktur penelitian yang digunakan sebagai metode dalam memperoleh jawaban pada penelitian ini . Partisipan, yaitu objek penelitian. Lokasi, populasi dan sampel. Instrumen penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Prosedur penelitian, yaitu langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Analisis data, yaitu teknik atau metode yang digunakan dalam proses pencarian dan penyusunan data dalam penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan : yang terdiri dari Temuan penelitian, yaitu hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian . Pembahasan temuan penelitian, yaitu temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

Bab V Simpulan dan Rekomendasi : yang terdiri dari simpulan, yaitu uraian padat terhadap keseluruhan hasil dari penelitian yang dilakukan, dan Rekomendasi, yaitu pesan yang diberikan penulis kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau pembaca penelitian ini, serta bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

Mia Noor Padhilah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN MUSIK TERHADAP SIKAP KERJA TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN (Studi Deskriptif Korelasional pada Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu